

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (29/9). Investor menunggu dirilisnya data *nonfarm payrolls* pada akhir pekan ini dan mengamati implikasi dari penutupan pemerintah federal yang akan datang. Kondisi pasar tenaga kerja yang melemah diharapkan akan menjadi pertimbangan bagi The Fed untuk menurunkan suku bunga daripada inflasi yang stagnan. Namun jika pasar tenaga kerja kuat diperkirakan The Fed akan menurunkan suku bunga dengan kecepatan yang lebih terukur. Saat ini pasar memperkirakan pelonggaran moneter The Fed akan mencapai sekitar 40 *bps* pada akhir tahun 2025, sekitar 25 *bps* di bawah level yang terlihat awal bulan ini.

Namun terdapat kekhawatiran bahwa kemungkinan penutupan pemerintah AS pekan ini dapat menunda publikasi angka tenaga kerja. Para anggota Kongres saat ini menghadapi tenggat waktu yang semakin dekat untuk mengesahkan RUU pendanaan sementara sebelum tahun fiskal berakhir pada hari Selasa (30/9). Indeks di bursa Eropa ditutup menguat mencermati dampak jika terjadi *government shutdown* di AS.

U.S. 10-year Bond Yield turun 4 *bps* ke level 4.145%. Harga emas *spot* naik 1.9% di level US\$3,829/*troy oz*, setelah mencapai level tertinggi baru di US\$3,833/*troy oz*, didorong permintaan *safe haven*, potensi berlanjutnya penurunan suku bunga The Fed, kekhawatiran akan *government shutdown* dan ketegangan geopolitik. Harga minyak mentah melemah akibat kekhawatiran akan meningkatnya suplay global.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 29-09-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Coincident Index Final (Jul)	114.1	113.3	115.9
Japan Leading Economic Index Final (Jul)	106.1	105.9	105.0
Japan BoJ Noguchi Speech	-	-	-
United Kingdom BoE Consumer Credit (Aug)	£1.692 Bn	£1.6 Bn	£1.669 Bn
United Kingdom Mortgage Approvals (Aug)	64.68K	64.5K	65.16K
Euro Area Economic Sentiment (Sep)	95.5	95.2	95.3
Euro Area Consumer Confidence Final (Sep)	-14.9	-14.9	-15.5
U.S. Pending Home Sales YoY (Aug)	3.8%	1.9%	0.7%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 30-09-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Industrial Production MoM Prel (Aug)	30-Sep-25	-0.8%	-1.2%
Japan Retail Sales YoY (Aug)	30-Sep-25	1%	0.3%
China NBS Manufacturing PMI (Sep)	30-Sep-25	49.6	49.4
Germany Retail Sales YoY (Aug)	30-Sep-25	2.2%	1.9%
Germany Unemployment Rate (Sep)	30-Sep-25	6.3%	6.3%
Germany Inflation Rate YoY Prel (Sep)	30-Sep-25	2.3%	2.2%
U.S. House Price Index YoY (Jul)	30-Sep-25	1.9%	2.6%
U.S. JOLTs Job Openings (Aug)	30-Sep-25	7.1 Mn	7.181 Mn

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 29-09-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,829.98	35.41	0.12%
STI	3,862.53	34.43	0.09%
SSEC	26,622.88	494.68	0.9%
HSI	13,132.56	20.83	1.89%
Nikkei	24,620.70	-34.00	-0.69%
CAC 40	7,880.87	10.19	0.13%
DAX	23,745.06	5.59	0.02%
FTSE	9,299.84	15.01	0.16%
DJIA	46,316.07	68.78	0.15%
S&P 500	6,661.21	17.51	0.26%
Nasdaq	22,591.15	107.09	0.48%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	63.12	0.33	0.52%
Oil Brent	67.97	2.16	3.08%
Nat. Gas	3.27	0.00	0.06%
Gold	3,830.67	2.88	0.08%
Silver	46.78	0.15	0.32%
Coal	106.75	0.35	0.33%
Tin	35,490.00	987.00	2.86%
Nickel	15,325.00	170.00	1.12%
CPO KLCE	4,384.00	-12.00	-0.27%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,670.00	-8.00	-0.05%
EUR/USD	1.17	0.00	0.23%
USD/JPY	148.57	-0.83	-0.55%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8170] [Pivot : 8150] [Support : 8070]

IHSG ditutup menguat di level 8,123.25 (+0.30%) pada perdagangan Senin (29/9). Saham sektor *basic materials* membukukan penguatan terbesar, sebaliknya saham sektor teknologi mengalami koreksi terbesar. Ekspektasi berlanjutnya penurunan suku bunga The Fed pada tahun ini, seiring dengan inflasi AS yang masih sesuai perkiraan, menjadi faktor positif. Ekspektasi ini telah mendorong kenaikan harga emas mencapai level tertinggi baru, sehingga kembali mendorong penguatan saham-saham terkait. Selain itu sentimen positif juga berasal dari penguatan rupiah pada Senin (29/9), seiring dengan pelemahan USD index akibat ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan potensi government shutdown di AS.

Dari global (30/9), investor mencermati data *NBS Manufacturing PMI* dari Tiongkok yang diperkirakan sedikit naik di level 49.6 dari 49.4 di Agustus 2025. Sedangkan dari Jerman akan dirilis data *Retail Sales* bulan Agustus yang diperkirakan tumbuh 0.6% MoM, setelah bulan sebelumnya turun 1.5% MoM. Investor juga menantikan data inflasi *preliminary* dari Jerman bulan September 2025 yang diperkirakan sedikit naik menjadi 2.3% YoY dari 2.2% YoY di Agustus 2025. Sedangkan dari AS akan dirilis data *JOLTs Job Openings* bulan Agustus yang diperkirakan sebesar 7.1 juta dari 7.181 juta.

Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* bergerak ke arah *pivot* dan histogram positif *MACD* mulai melandai. Sedangkan volume jual lebih mendominasi. Namun IHSG masih bertahan di atas level *MA5*. Sehingga IHSG diperkirakan akan bergerak *mixed* pada kisaran 8070-8170 pada perdagangan Selasa (30/9).

Top picks (30/9) : PANI, ESSA, HRUM, ADMR dan ADRO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (29/9).
- Investor menunggu dirilisnya data nonfarm payrolls dan potensi *government shutdown*.
- Terdapat kekhawatiran bahwa kemungkinan penutupan pemerintah AS pekan ini dapat menunda publikasi angka tenaga kerja.
- Dari AS akan dirilis data *JOLTs Job Openings* bulan Agustus yang diperkirakan sebesar 7.1 juta dari 7.181 juta (30/9).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 4 bps ke level 4.145% (29/9).
- Harga emas *spot* naik 1.9% di level US\$3,829/troy oz, setelah menyentuh mencapai level tertinggi baru di US\$3,833/troy oz (29/9).
- Harga minyak mentah melemah akibat kekhawatiran akan meningkatnya suplay global (29/9).
- Diperkirakan IHSG bergerak *mixed* pada kisaran 8070-8170.
- *Top picks* (30/9) : PANI, ESSA, HRUM, ADMR dan ADRO.

JCI Statistics as of 29-09-2025

8123.245 +0.295%
+23.912

	Value
%Weekly	1.03%
%Monthly	5.00%
%YTD	14.74%

T. Vol (Shares)	48.65 B
T. Val (Rp)	24.00 T
F. Net (Rp)	555.64 B
2025 F. Net (Rp)	-53.04 T
Market Cap. (Rp)	14,995 T

2025 Lo/Hi	5,967.99 / 8,126.56
Resistance	8170
Pivot Point	8150
Support	8070

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-09-2025

281.772 -0.053%
-0.149

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Jul'25	9.86%
Import Growth (YoY) - Jul'25	-5.86%
BI Rate - Sep'25	4.75%
Inflation Rate - Aug'25 (MoM)	-0.08%
Inflation Rate - Aug'25 (YoY)	2.31%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	01-Oct-25
Inflation	01-Oct-25
Interest Rate	22-Oct-25
Foreign Reserved	07-Oct-25
Trade Balance	01-Oct-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

UNIC PT Unggul Indah Cahaya Tbk

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) menetapkan akan melakukan membagikan dividen interim Tahun Buku 2025 sebesar USD 5.01 juta atau Rp82.42 miliar, dengan nilai Rp215 per saham, yang akan diperhitungkan sebagai bagian dari dividen final pada RUPS Tahunan 2026. Sebagai informasi penentuan pembagian dividen berasal dari laba periode berjalan per 30 Juni 2025 sebesar USD 11.93 juta.

PTPP PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk mengubah piutang kepada PPRO sebesar Rp9.63 triliun (64.96% saham) menjadi *Perpetual Loan* sesuai putusan PKPU/Homologasi. Nilainya terdiri dari Rp2 triliun tagihan separatis dan Rp7.63 triliun tagihan konkuren. Untuk tagihan separatis, ada jaminan aset PPRO senilai Rp2 triliun. Tidak ada dana atau aset yang berpindah saat ini hanya penyesuaian skema pembayaran utang.

BULL PT Buana Lintas Lautan Tbk

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) akan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebesar 1.41 miliar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp180 per saham, dan seluruhnya diambil oleh Fortune Street Limited. Jumlah saham beredar akan meningkat 15.49 milyar lembar saham per 6 Oktober 2025.

AVIA PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian Tbk (AVIA) menerima dividen tunai sebesar Rp15.35 miliar dari PT Dextone Lemindo, perusahaan asosiasi di mana AVIA memiliki kepemilikan saham 16.67%. Manajemen mengatakan bahwa penerimaan dividen tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum, keuangan, maupun keberlangsungan usaha.

BNLI PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk (BNLI) melaporkan pengunduran diri Direktur Abdy Dharma Salimin per 28 September 2025 sehubungan dengan penugasannya ke Bangkok Bank, induk usaha perseroan. Keputusan penerimaan pengunduran diri akan dibahas dalam RUPSLB pada 30 September 2025 sesuai ketentuan POJK 33/2014. Perseroan menegaskan bahwa kejadian ini tidak berdampak material terhadap operasional, kondisi hukum, keuangan, maupun kelangsungan usaha.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IRSX	Rp32	17-Sep-25	17-Oct-25	21-Oct-25
RUPSLB	Date			
BNLI	30-Sep-25			
BREN	30-Sep-25			
DEWA	30-Sep-25			
GTBO	30-Sep-25			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.